

ABSTRACT

The Influence of Loan to Deposit Ratio (LDR) on Profitability (ROA) in PT Bank BJB, Tbk (Case Study In Indonesia Stock Exchange Year 2011-2015)

Lia Aliyah (21514017)

Mrs. Dra. Koesheryatin, M.Si

The purpose of this research is to know the development of Loan to Deposit Ratio (LDR) and Return on Assets (ROA) and to know the influence of Loan to Deposit Ratio (LDR) to Return on Assets (ROA) at PT Bank BJB, Tbk.

The research method used is descriptive and verifikatif method by using quantitative approach. The data collection technique used is by using field study and literature study. The data obtained were analyzed by calculating the development of both Loan to Deposit (LDR) and Return on Assets (ROA) and calculating simple linear regression analysis, Pearson correlation coefficient, determination coefficient and t test using SPSS 17 for Windows.

The results show that the Loan to Deposit Ratio (LDR) has a very low relationship with Return on Assets (ROA). Loan to Deposit Ratio (LDR) has an effect of 17.2% on Return on Assets (ROA). The coefficient value obtained in a simple linear regression equation of -0.009 with a coefficient marked negative shows the relationship between the amount of Loan to Deposit Ratio and Return on Assets is not unidirectional, meaning that if Loan to Deposit Ratio incremented then the Return on Assets will increase. However, if seen from the level of significance is $0.488 > 0.05$ the influence is not significant. So it can be concluded that whatever the Loan to Deposit Ratio value does not all have an influence on the increase and decrease in Return on Assets.

Keywords: Loan to Deposit Ratio and Return on Assets

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Industri perbankan memegang peranan penting bagi pembangunan ekonomi sebagai *financial intermediary* atau perantara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 tahun 1998 tentang perbankan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentukbentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Salah satu alat untuk mengukur kesehatan bank adalah dengan analisis CAMEL (*Capital, Assets, Management, Earning, Liquidity*). Aspek *capital* (permodalan) meliputi *Capital Adequacy Ratio* (CAR), aspek *assets* meliputi *Non Performing Loan* (NPL), aspek *earning* meliputi *Return On Assets* (ROA) dan *Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional* (BOPO), aspek *likuiditas*

meliputi *Loan To Deposite* (LDR). Aspek-aspek tersebut kemudian dinilai dengan menggunakan rasio keuangan sehingga dapat menilai kondisi keuangan perusahaan perbankan (Kasmir, 2002:63).

Profitabilitas merupakan indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu bank (Syofyan, 2002). Ukuran profitabilitas yang digunakan adalah *Return on Equity* (ROE) untuk perusahaan pada umumnya dan *Return On Asset* (ROA) pada industri perbankan. Keduanya dapat digunakan dalam mengukur besarnya kinerja keuangan pada industri perbankan *Return on Asset* (ROA) memfokuskan kemampuan perusahaan untuk memperoleh *earning* dalam operasi perusahaan, sedangkan *Retur On Equity* (ROE) hanya mengukur *return* yang diperoleh dari investasi pemilik perusahaan dalam bisnis tersebut (Siamat, 2002). Sehingga dalam penelitian ini ROA digunakan sebagai ukuran kinerja perbankan. *Return On Asset* (ROA) digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan didalam menghasilkan

keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.

Loan to Deposit Ratio (LDR) mengukur kemampuan bank dalam membayar kembali kewajiban kepada para nasabah yang telah menanamkan dana dengan kredit yang telah diberikan kepada para debiturnya. LDR tersebut menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya (Dendawijaya, 2000). Dengan kata lain, seberapa jauh pemberian kredit kepada nasabah kredit dapat mengimbangi kewajiban untuk segera memenuhi permintaan deposan yang ingin menarik kembali uangnya yang telah digunakan oleh bank untuk memberikan kredit. Semakin tinggi rasio tersebut memberikan indikasi semakin tinggi juga kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan, oleh karena itu semakin tinggi tingkat likuiditas bank tersebut maka kinerja perusahaan semakin meningkat. Menurut Miadalyani dan Sutrisna (2012), LDR berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank.

Loan to Asset Ratio adalah ratio yang digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas bank yang menunjukkan kemampuan bank untuk memenuhi permintaan kredit dengan total asset yang dimiliki (Martono, 2004:82). Penelitian yang dilakukan oleh Susanthi (2010) menemukan *Loan to Asset Ratio* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Adapun penelitian terdahulu pada Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* dan *Return On Asset* seperti yang dilakukan oleh Taunay (2008) LDR berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas bank. Dan hasil yang ditemukan oleh Ahmad et al. (2012) serta Ayadi dan Boujelbene (2012) yang menunjukkan bahwa LDR berpengaruh negatif terhadap profitabilitas yang diprosikan dengan ROA.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis akan mengidentifikasi masalah yang akan dibahas yaitu : adanya fluktuasi pada *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Return on Assets* (ROA) setiap tahunnya pada PT Bank BJB,Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015.

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana perkembangan tingkat *Loan to Deposit Ratio* pada PT. Bank BJB Tbk tahun periode 2011-2015?
2. Bagaimana perkembangan Profitabilitas (ROA) pada PT. Bank BJB Tbk 2011-2015?
3. Seberapa besar pengaruh *Loan to Deposit Ratio* terhadap Profitabilitas (*Return On Asset*) pada PT. Bank BJB Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.4 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini dimaksudkan untuk mencari, mengumpulkan, mengelola, menganalisis dan menginformasikan apa hubungannya dengan permasalahan yang dihadapi dan juga cara mengatasi masalah mengenai Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* terhadap Profitabilitas (*Return On Asset*).

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perkembangan *Loan to Deposit Ratio* pada PT. Bank BJB Tbk.
2. Untuk mengetahui perkembangan Profitabilitas (ROA) pada PT. Bank BJB Tbk.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT. Bank BJB Tbk.

1.6 Kegunaan Penelitian

1.6.1 Kegunaan Praktis

1. Bagi Perusahaan
Sebagai bahan masukan dalam mempertimbangkan pengembalian kewajiban guna meningkatkan kesehatan bagi perusahaan.
2. Bagi Peneliti Lain
Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan tambahan referensi dan juga bisa dijadikan perbandingan untuk peneliti selanjutnya.

1.6.2 Kegunaan Akademis

1. Bagi Pengembangan Ilmu Manajemen
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu konseptual bagi perkembangan ilmu manajemen khususnya mengenai

Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Return On Asset*.

2. Bagi Peneliti

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai pedoman untuk menambah ilmu pengetahuan manajemen keuangan bank yang berkaitan dengan Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Return On Asset*.

II. Kajian Pustaka

2.1 *Loan to Deposit Ratio*

2.1.1 Pengertian *Loan to Deposit Ratio*

LDR merupakan perbandingan antara jumlah kredit yang diberikan dengan jumlah sumber dana yang berasal dari dana masyarakat seperti giro, tabungan, dan simpanan berjangka. Rasio ini digunakan untuk melihat seberapa besar sumber dana yang berasal dari dana masyarakat yang umumnya jangka pendek digunakan untuk membiayai aset yang tidak likuid seperti kredit.

Loan to Deposit Ratio (LDR) adalah rasio yang mengukur likuiditas suatu bank dalam memberikan kredit dengan dana yang diterima dari masyarakat/nasabah sebagai simpanan.

2.1.2 Indikator *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

Menurut Kasmir (2016:226) rasio ini menunjukkan salah satu penilaian likuiditas bank dan dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$LDR = \frac{\text{jumlah kredit yang diberikan}}{\text{Total Dana pihak ketiga} + \text{Modal}} \times 100\%$$

2.2.3 Ketentuan *Loan To Deposit Ratio* (LDR)

1. Untuk *Loan to Deposit Ratio* sebesar 110% atau lebih diberi nilai kredit nol (0), artinya likuiditas bank tersebut tidak sehat.
2. Untuk *Loan to Deposit Ratio* di bawah 110% diberi nilai kredit 100, artinya likuiditas bank tersebut sehat.

Dalam tata cara penilaian tingkat kesehatan bank, bank Indonesia menetapkan ketentuan sebagai berikut :

1. Untuk rasio LDR sebesar 110% atau lebih diberikan nilai kredit 0, artinya likuiditas bank tersebut dinilai tidak sehat.

2. Untuk rasio LDR di bawah 110% diberikan nilai kredit 100, artinya likuiditas bank dinilai sehat.

III. Kerangka Pemikiran

Loan to Deposit Ratio ada karena untuk menambah nilai dari hasil penghimpunan dana yang diperoleh bank. Besarnya *Return On Assets* dipengaruhi oleh besarnya *Loan to Deposit Ratio*.

Untuk lebih jelas lagi pernyataan bahwa analisis tingkat *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berdampak terhadap profitabilitas perusahaan, dapat dilihat dari peneliti terdahulu sebagai berikut :

Menurut Yuyun Nurul Aini (2006 : Universitas Negeri Semarang) dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio, *Loan to Deposit Ratio*, *Return On Assets*, dan Besaran Perusahaan Terhadap Perubahan Laba Perusahaan Perbankan (yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ))” menyatakan bahwa :

“Dalam dunia perbankan rasio likuiditas dapat diketahui dengan *Loan to Deposit Ratio* yang selanjutnya disingkat LDR. Rasio LDR merupakan rasio kredit yang diberikan terhadap dana pihak ketiga yang diterima oleh bank yang bersangkutan. Besarnya LDR akan berpengaruh terhadap laba melalui penciptaan kredit. LDR yang tinggi mengindikasikan adanya penanaman dana dari pihak ketiga yang besar ke dalam bentuk kredit. Kredit yang besar akan meningkatkan laba. Akan tetapi jika LDR naik maka pertumbuhan laba akan menurun”.

Pengaruh LDR terhadap ROA

Menurut Mudrajat Kuncoro dan Suharjono (2011:286) apabila hasil pengukuran LDR di atas target dan limitnya berarti tidak tertutup kemungkinan bank akan mengalami kesulitan likuiditas yang pada gilirannya akan menimbulkan beban biaya yang besar, apabila sebaliknya maka dapat dikatakan bahwa bank memelihara alat likuid yang berlebihan dan akan menimbulkan tekanan terhadap pendapatan bank berupa tingginya biaya pemeliharaan kas yang mengganggu.

IV. Hipotesis

Hipotesis yang akan di uji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya pengaruh variabel independent dengan variabel dependent. Menurut Umi Narimawati (2007:59) Hipotesis adalah: “Merupakan ungkapan berupa jawaban sementara atas masalah penelitian yang diturunkan dari kerangka pemikiran”.

H_0 : *Loan to Deposit Ratio* tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap *Return On Assets*.

H_1 : *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh signifikan dan negatif terhadap *Return On Assets*.

V. Objek Penelitian

Yang menjadi objek penelitian yaitu *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Return On Assets* (ROA). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan Bank Bjb periode 2011-2015.

VI. Metode Penelitian

Definisi Metode Penelitian menurut Sugiyono (2017:2) adalah sebagai berikut:

“Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, cara ilmiah berarti kegiatan penelitian ini didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis”.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Dengan menggunakan metode penelitian akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

VII. Sumber Data (Sekunder)

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sumber data sekunder menurut Sugiyono (2010:193) adalah: “Sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data”. Menggunakan data sekunder apabila peneliti mengumpulkan informasi dari data yang telah diolah oleh pihak lain, berupa data tingkat *loan to deposit ratio* laporan keuangan PT.Bank Bjb Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Teknik Penentuan Data

1. Populasi
2. Sampel

Teknik Pengumpulan Data.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Studi Lapangan
2. Studi Kepustakaan

Rancangan Analisis

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan metode analisis berikut :

a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Adapun rumus yang digunakan yaitu :

Perkembangan = $Tahun_{(x)} - Tahun_{(x-1)}$

b. Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif digunakan untuk menguji pengaruh variabel X terhadap Y yang diteliti. Verifikatif berarti menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak.

1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Persamaan umum regresi linier sederhana adalah :

$$Y = a + bX$$

Sumber : Sugiyono (2014 : 261)

Keterangan :

Y = *Return on Assets*

a = konstanta

b = koefisien regresi

X = *Loan to Deposit Ratio*

2. Analisis Korelasi Pearson

Analisis koefisien korelasi *pearson* digunakan untuk mengukur ada tidaknya hubungan antara variabel independen (*Loan to Deposit Ratio*) dan variabel dependen (*Return on Assets*) pada PT Bank BJB,Tbk serta mempunyai tujuan untuk meyakinkan bahwa pada kenyataannya terdapat hubungan antara pengaruh *Loan t Deposit Ratio* dengan *Return on Assets*.

3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan besaran untuk menunjukkan tingkat kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih dalam bentuk persen (menunjukkan seberapa besar persentase keragaman Y yang dapat dijelaskan oleh keragaman X), atau dengan kata lain seberapa besar X dapat memberikan kontribusi terhadap Y.

VIII. Uji Hipotesis

Langkah- langkah dalam uji hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Menetapkan Hipotesis

Hipotesis penelitian merupakan dugaan sementara yang digunakan sebelum dilakukannya penelitian

2. Uji Statistik

Untuk menguji signifikasi suatu koefisien korelasi, maka dapat menggunakan statistik uji t dengan rumus:

Jika $t \text{ hitung} \geq t \text{ table}$, maka H_0 ditolak artinya signifikan

$t \text{ hitung} \leq t \text{ table}$, maka H_0 diterima artinya tidak signifikan

3. Penarikan kesimpulan

Jika $t \text{ hitung}$ jatuh di daerah penolakan (penerimaan), maka H_0 ditolak (diterima) dan H_1 diterima (ditolak). Artinya koefisien regresi signifikan (tidak signifikan).

IX. Hasil Penelitian

9.1 Sejarah Perusahaan

Pendirian Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dilatarbelakangi oleh Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 33 tahun 1960 tentang penentuan perusahaan di Indonesia milik Belanda yang dinasionalisasi. Salah satu perusahaan milik Belanda yang berkedudukan di Bandung yang dinasionalisasi yaitu NV Denis (De Erste Nederlansche Indische Shareholding) yang sebelumnya perusahaan tersebut bergerak di bidang bank hipotek. Sebagai tindak lanjut dari Peraturan Pemerintah nomor 33 tahun 1960 Pemerintah Propinsi Jawa Barat dengan Akta Notaris Noezar nomor 152 tanggal 21 Maret 1961 dan nomor 184 tanggal 13 Mei 1961 dan dikukuhkan dengan Surat Keputusan Gubernur Propinsi Jawa Barat nomor

7/GKDH/BPD/61 tanggal 20 Mei 1961, mendirikan PD Bank Karya Pembangunan dengan modal dasar untuk pertama kali berasal dari Kas Daerah sebesar Rp. 2.500.000,00. Untuk menyempurnakan kedudukan hukum Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat, dikeluarkan Peraturan Daerah Propinsi Jawa Barat nomor 11/PD-DPRD/72 tanggal 27 Juni 1972 tentang kedudukan hukum Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat sebagai perusahaan daerah yang berusaha di bidang perbankan. Selanjutnya melalui Peraturan Daerah Propinsi Jawa Barat nomor 1/DP-040/PD/1978 tanggal 27 Juni 1978, nama PD. Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat diubah menjadi Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat.

Visi

Menjadi 10 bank terbesar dan berkinerja baik di Indonesia.

Misi

1. Penggerak dan pendorong laju pembangunan di daerah.
2. Melaksanakan penyimpanan uang di daerah.
3. Salah satu sumber pendapatan asli daerah

Nilai-nilai perusahaan yang dianut Bank BJB adalah S.P.I.R.I.T :

1. *Service : Excellence* Ramah, tulus, kekeluargaan Selalu memberikan pelayanan prima.
2. *Profesionalism* : Cepat, tepat, akurat Kompeten dan bertanggungjawab memahami dan melaksanakan ketentuan perusahaan.
3. *Integrity* : Konsisten, disiplin dan penuh semangat Menjaga citra bank melalui perilaku terpuji dan menjunjung etika.
4. *Respect* : Fokus pada Nasabah Peduli lingkungan.
5. *Intellegence* : Selalu memberikan solusi yang terbaik Berkeinginan kuat untuk mengembangkan diri Menyukai perubahan yang positif.
6. *Trust* : Menumbuhkan transparansi, kebersamaan dan kerjasama yang sehat serta menjaga rahasia bank dan perusahaan.

X. Pembahasan Penelitian

10.1 Analisis Deskriptif

Penelitian ini dilakukan pada PT Bank BJB ,Tbk selama periode 2011-2015. Analisis deskriptif ini akan membahas mengenai perkembangan mengenai tingkat kesehatan bank yaitu *Loan to Deposit Ratio* dan *Return on Assets* pada PT Bank BJB Tbk periode 2011-2015.

10.2 Perkembangan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada Bank BJB,Tbk Periode 2011-2015

Salah satunya *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Rumusnya yang digunakan untuk mengukur *Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah:

$$\text{Loan to Deposit Ratio} = \frac{\text{Total Loans}}{\text{Total Deposit} + \text{Equity}} \times 100\%$$

Perhitungan *Loan to Deposit Ratio*:

$$\text{Tahun 2011} = \frac{28.764.701}{39.042.777 + 5.387.099} \times 100\% = 64,74 \%$$

$$\text{Tahun 2012} = \frac{38.332.712}{50.607.925 + 6.008.840} \times 100\% = 76,70 \%$$

$$\text{Tahun 2013} = \frac{48.902.340}{49.996.607 + 6.718.261} \times 100\% = 86,22 \%$$

$$\text{Tahun 2014} = \frac{54.017.114}{53.487.890 + 7.083.607} \times 100\% = 89,17\%$$

$$\text{Tahun 2015} = \frac{60.487.542}{63.306.505 + 7.757.218} \times 100\% = 85, 11\%$$

Adapun cara perhitungan untuk mengetahui perkembangan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Perkembangan (\%)} = \text{Tahun}^x - \text{Tahun}^{(x-1)}$$

(Sumber : S.Munawir 2007)

Perhitungan Perkembangan:

$$\text{Tahun 2012} = 67,70 - 64,74 \times 100\% = 2,96\%$$

$$\text{Tahun 2013} = 86,22 - 67,70 \times 100\% = 18,52\%$$

$$\text{Tahun 2014} = 89,17 - 86,22 \times 100\% = 2,95 \%$$

$$\text{Tahun 2015} = 85,11 - 89,17 \times 100\% = (4,06\%)$$

10.3 Perkembangan *Return on Assets* (ROA) pada Bank BJB, Tbk Periode 2011-2015

Tabel dan grafik dibawah ini adalah perkembangan *Return on Assets* pada PT Bank BJB, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015, yaitu sebagai berikut:

$$\text{Tahun 2011} = \frac{1.319.816}{54.448.658} \times 100\% = 2,42\%$$

$$\text{Tahun 2012} = \frac{1.512.499}{70.840.878} \times 100\% = 2,13 \%$$

$$\text{Tahun 2013} = \frac{1.752.874}{70.958.233} \times 100\% = 2,47 \%$$

$$\text{Tahun 2014} = \frac{1.438.489}{75.836.537} \times 100\% = 1,89 \%$$

$$\text{Tahun 2015} = \frac{1.766.397}{88.697.430} \times 100\% = 1,99 \%$$

Analisis Verifikatif

Analisis ini dilakukan untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis yang dimaksud pada bab II sebelumnya bahwa *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh positif terhadap *Return on Assets*.

Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada Bank BJB ,Tbk Periode 2011-2015

Untuk mengetahui pengaruh *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Return on Assets* maka penulis menggunakan analisis regresi linear sederhana, analisis korelasi pearson, koefisien determinasi, dan uji t.

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis ini digunakan untuk mencari keterkaitan antara variabel dependen dan variabel independen. Dalam penelitian ini *Loan to Deposit Ratio* termasuk dalam variabel dependen (X) dan *Return on Asset* adalah variabel independen (Y).

Persamaan regresi linear sederhana adalah:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = *Return on Asset*

a = konstanta

b= koefisien regresi

X = *Loan to Deposit Ratio*

Dari output di atas menggambarkan persamaan regresi $Y = 2,912 + (0,009) X$, dimana Y = *Return on Asset* ; X = *Loan to Deposit Ratio*. Arti persamaan ini adalah :

a =2,912 : jika *Loan to Deposit Ratio* bernilai 0, maka

nilai *Return on Assets* akan menunjukkan tingkat atau sebesar 2,912.

$b = (0,009)$: karena bernilai negatif maka menunjukkan hubungan yang negatif artinya apabila *Loan to Deposit Ratio* mengalami peningkatan sebesar 1% maka perolehan *Return on Assets* akan mengalami penurunan sebesar $(0,009)$.

b. Analisis Korelasi Pearson

Analisis korelasi pearson digunakan untuk mengetahui kuat lemahnya hubungan antara variabel bebas (X) yaitu *Loan to Deposit Ratio* dan variabel terikat (Y) yaitu *Return on Assets*.

Uji keberartian hubungan variabel *Loan to Deposit Ratio* dengan *Return on Assets* dilakukan dengan pengujian hipotesis:

Ho : Tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel *Loan to Deposit Ratio* dengan *Return on Assets*.

Hi : Ada hubungan yang signifikan antara variabel *Loan to Deposit Ratio* dengan *Return on Assets*.

Menggunakan uji probabilitas.

Jika $Prob > 0.05$ maka Ho diterima

Jika $Prob \leq 0.05$, maka Ho ditolak.

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R-Square) merupakan koefisien yang digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel independen yaitu *Loan to Deposit Ratio* terhadap variabel dependen yaitu *Return on Assets*.

10.4 Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return on Assets* (ROA)

Untuk mengetahui pengaruh *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Return on Assets* dapat dilakukan perhitungan menggunakan software SPSS 17 for windows dengan membandingkan thitung dengan ttabel. Untuk menguji pengaruh *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Return on Assets* tersebut menggunakan uji t, adapun hipotesisnya sebagai berikut:

Hipotesis:

Ho : $\beta \leq 0$, *Loan to Deposit Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* pada PT. Bank BJB,Tbk

Hi : $\beta > 0$, *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* pada PT. Bank BJB,Tbk

Dengan menggunakan uji probabilitas terlihat bahwa pada kolom signifikan konstanta dan koefisien masing-masing adalah $(0.053 > 0.05)$ dan $(0.488 > 0.05)$ maka Ho diterima atau koefisien regresi tidak signifikan / *Loan to Deposit Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* pada PT. Bank BJB,Tbk.

XI. Kesimpulan

1. Perkembangan LDR pada PT. Bank BJB dari tahun 2011 sampai tahun 2015 mengalami fluktuasi. Dengan kecenderungan naik, LDR yang mengalami peningkatan terjadi pada tahun 2013 dan LDR yang mengalami penurunan terjadi pada tahun 2015.
2. Perkembangan ROA pada PT. Bank BJB dari tahun 2011 sampai tahun 2015 mengalami fluktuasi. Dengan kecenderungan turun, ROA yang mengalami peningkatan terjadi pada tahun 2013 dan ROA yang mengalami penurunan terjadi pada tahun 2014.
3. Secara simultan terdapat korelasi dianalisis bahwa Hubungan antara variabel X (LDR) terhadap variabel y (ROA) dikatakan nilai korelasi sedang, hubungan dua variabel tersebut linear negatif. Dalam pengertian, jika LDR semakin tinggi maka ROA tidak bertambah tinggi, begitu juga sebaliknya. Lalu determinasi dianalisis bahwa LDR tidak banyak mempengaruhi ROA dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas oleh peneliti. Dan uji t maka Ho diterima atau LDR berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap ROA pada PT. Bank BJB Tbk, periode 2011-2015.

5.2 Saran

1. LDR yang menurun, sebaiknya PT.Bank BJB (persero) Tbk dapat meningkatkan LDR dengan cara mengontrol setiap penyaluran kredit kepada masyarakat dengan tetap menjaga likuiditasnya.
2. ROA yang menurun, sebaiknya PT. Bank BJB (persero) Tbk dapat meningkatkan kinerjanya dalam memanfaatkan aktiva yang dimiliki untuk memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal.
3. Sebaiknya PT. Bank BJB (persero) Tbk dapat meningkatkan LDR nya karena hal ini dapat mempengaruhi pengembalian laba (ROA). Dengan kata lain, perubahan rasio likuiditas (LDR) dapat menyebabkan perubahan pengembalian laba (ROA).

XII. DAFTAR PUSTAKA

- Dendawijaya, L. (2009). *Manajemen Perbankan*, Edisi Kedua. Jakarta:Ghalia Indonesia
- Dwihilda Rezha Mitasari. 2013. *Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio, Net Interest Margin dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank* (Studi pada Bank Umum yang Terdaftar di BEI. FE Universitas Brawijaya
- Frianto Pandia, 2012. *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ke-9. Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada
- Khairunnisa Almadany. 2012. *Pengaruh Loan to Deposit Ratio, Biaya Operasional per pendapatan Operasional dan Net Interest Margin terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI*. Vol.12 No.2. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*
- Putu Desi Miadalyni. 2012. *Pengaruh Loan to Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio, dan Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Daerah Bali Kantor Pusat Denpasar*. FE Universitas Udayana
- Rahmad, Arfan,M. Dan Musnadi,S. 2014. *Pengaruh Capital Ratio, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, Non Performing Loan, Net Interest Margin dan Loan to Deposit Ratio terhadap Profitabilitas Bank*, *Jurnal Administrasi Akuntansi*. Vol.1 No.2
- Rita Septiani dan Putu Vivi Lestari. 2016. *Pengaruh NPL dan LDR Terhadap Profitabilitas dengan CAR Sebagai Variabel Mediasi pada PT BPR Pasar Raya Kuta*. Vol.5,No.7. ISSN: 2302- 8912. *E-jurnal Management Unud*
- Rivai, Veithzal Dkk., 2013. *Commercial Bank Management:Manajemen Perbankan Dari Teori ke Praktik Edisi 1*. Cetakan 1. Jakarta: Rajawali Pers
- Sudirman, I, W. (2013). *Manajemen Perbankan Menuju Bankir Konvensional yang Profesional*, Jakarta: Kencana
- Sugiono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cetakan ke-25.Bandung:Alfabeta
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung : CV Alfabeta
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung : CV Alfabeta
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung : CV Alfabeta
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung : CV Alfabeta
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung : CV Alfabeta
- Suminar, F.O., Qomari, N. dan Pudjowati, J. (2015). *Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL) dan Loan to*

Deposit Ratio (LDR) terhadap ROA,
Jurnal Manajemen
BRANCHMARCK, ISSN: 2407-8239

ROA pada Bank Umum Swasta
 Nasional di Indonesia, *Jurnal*
Ekonomi Daerah. Vol.1 No.1

Surat Edaran Bank Indonesia Nomor
 26/5/BPPP tahun 1993 tentang
 Standar untuk Rasio Loan to
 Deposit Ratio

Yuyun Nurul Aini. (2016). *Analisis Pengaruh
 CAR, LDR, ROA, dan Besaran
 Perusahaan terhadap Perubahan
 Laba Perusahaan Perbankan yang
 Terdaftar di BEJ*. Skripsi UPI
 Bandung S PEA MUN p-2006

Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan Teori
 Konsep-Konsep&Aplikasi*.
 Yogyakarta:Ekosinia

Taswan. (2016), *Manajemen Perbankan
 (Konsep, Teknik dan Aplikasi)*,
 Yogyakarta:UPP STIM YKPN

Sumber dari Internet :

<http://www.idx.co.id>

<http://www.bjb.co.id>

Umi Narimawati, Sri Dewi Anggadini dan
 Linna Ismawati. 2010. *Penulisan
 Karya Ilmiah: Panduan Awal
 Menyusun Skripsi dan Tugas Akhir
 Aplikasi*. Bandung: Genesis

Wibisono, K. (2013). Analisis Pengaruh
 CAR, NPL, NIM, dan LDR terhadap

Tabel 1
Tabel Statistik Koefisien
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.912	.936		3.111	.053
LDR	-.009	.012	-.414	-.789	.488

a. Dependent Variable: ROA

Tabel 2
Korelasi Antar Variabel Penelitian

		Correlations	
		LDR	ROA
LDR	Pearson Correlation	1	-.414
	Sig. (2-tailed)		.488
	N	5	5
ROA	Pearson Correlation	-.414	1
	Sig. (2-tailed)	.488	
	N	5	5

Tabel 4.3
Koefisien Determinasi Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR)
terhadap *Return on Assets* (ROA)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.414 ^a	.172	-.104	.27018

a. Predictors: (Constant), LDR

b. Dependent Variable: ROA

Tabel 4.4
Perhitungan Uji t *Loan to Deposit Ratio* (LDR)
terhadap *Return on Assets* (ROA)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.912	.936		3.111	.053
LDR	-.009	.012	-.414	-.789	.488

a. Dependent Variable: ROA